

ASRAMA INKLUSIF MAHASISWA BABARASI DEPOK SLEMAN

Fauzan Meidhy Akbar¹ dan Ahmad Saifudin Mutaqi, Ir., MT., IAI, AA²

¹Mahasiswa Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Islam Indonesia

²Dosen Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Islam Indonesia

ABSTRAK

Tujuan utama dari perancangan ini adalah merancang bangunan asrama yang mendukung semua kegiatan mahasiswanya dan memiliki tingkat keamanan tinggi sedangkan tujuan khusus dari perancangan ini adalah merancang bangunan asrama yang inklusif, dalam artian tanpa memperdulikan latar belakang seseorang sehingga mereka dapat hidup berdampingan dan saling tolong menolong satu sama lain dan menjadikan lingkup bangunan ini menjadi living communal space yang memberikan rasa aman bagi para penghuninya. Daerah Babarsari dipilih untuk menjadi basis dari perancangan ini dikarenakan adalah history kota tersebut adalah kota yang padat hunian mahasiswa tapi berbanding terbalik dengan keamanan yang didapatkan para penghuninya diakibatkan sikap individualis yang masih melekat pada seorang mahasiswa yang harus ditumpas melalui desain ini dengan kecakapan teori CPTED (crime prevention through environtmental design) yang menjadikan para penghuni kosan / kontrakan menjadi watchdog untuk lingkungannya sendiri. Sederhananya adalah ketika rancangan rancangan lain mewajibkan untuk adanya security khusus untuk mengamankan bangunan, dalam teori CPTED hal tersebut di minimalisir sekecil mungkin dan memperbanyak atau menambahkan jam aktivitas penghuni sehingga bangunan tersebut terpantau sendiri secara langsung oleh penghuni bangunan tersebut. Dalam rancangan ini, gate atau gerbang adalah hal yang tidak perlu digunakan dalam rancangan bangunan tapi bagaimana cara merancang lingkungan bangunan dengan menempatkan watchdog – watchdog tadi untuk berada di bagian entrance sampai pintu pertaman main building yakni dengan cara menerapkan bangunan co working maupun communal space yang berada di outdoor sehingga para pengunjung yang sedang menempati areal tersebut sadar dan menjadi watchdog secara tidak langsung bagi penghuni lain disekitarnya dan memberikan rasa aman ketika ada banyak orang disekitar maupun sedikit. Data tanaman, orientasi bangunan, serta orientasi coworking & communal space sangat berpengaruh untuk perancangan ini. Metode perancangan lebih diutamakan pada lanskap dan pengolahan ruang dalam bangunan. Dengan perancangan ini, maka didapat bangunan yang memiliki tingkat keamanan yang tinggi serta menginkluskikan kegiatan para penghuni bangunan ini.

Kata Kunci : *rasa aman, inklusif, living communal space, crime prevention through environmental design, watchdog, coworking & communal space*

INCLUSIVE COLLEGE DORMITORY BABARASI DEPOK SLEMAN

With Living Communal Space Approach

Fauzan Meidhy Akbar¹ and Ahmad Saifudin Mutaqi, Ir., MT., IAI, AA²

¹Architecture Student, Faculty of Civil Engineering and Planning, Universitas Islam Indonesia

²Lecturer of Architecture Department, Faculty of Civil Engineering and Planning, Universitas Islam Indonesia

ABSTRACT

This design planning mainly aims to construct building which support all of the activity of students dan having a high level security. The planning also aim to construct inclusive dorm, which tolerate with all person background so they can live together and helping each toher and make this scope of the building to living communal space which giving all the occupant the sense of security. Babarsari area picked to be a basis of planning because this city history is a city with a massive density of college boarding house but inversely proportional to security that they receive because of their individualism of college student which must be solved by this planning with theory of CPTED (Crime Prevention Through Enviromental Design) *that* make the resident to be a watchdog for their enviroment. To put it simple when the other planning too add security person to secure the entire building, this planning no need a security and increasing the time of activity to resident so they can self monitore it. In this planning gate is the one we dont needed at all, but how we plan building enviroment with placing all the watchdog to be in enviroment entrance to the first entrance of the main building by placing building like outdoor coworking space and outdoor communal space so the guest that occupying that area aware of their surroundness and be a watchdog for other guest and adding the sense of secure of this planning. The planning methode is focusing on ladscape and the space programing for building. With this planning, can obtain building with high level of security and including all of the activity the occupant of the building.

Keyword : Sense of secure, inclusive, living communal space. crime prevention through environmental design, watchdog, coworking & communal space